

- Abbas, S.H., I.M. Ismail, T.M. Mostafa, dan A.H. Sulaymon. 2014. Biosorption of heavy metals: a review. *Journal of Chemical Science and Technology* 3(1): 74 – 102.
- Angelier, E. 2003. *Ecology of Streams and Rivers*. Science Publishers, Inc., Enfield. Hal. 215.
- Aulia, P. R., O. Supratman, dan A. Gustomi. 2020. Struktur komunitas makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan di Sungai Upang Desa Tanah Bawah Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka. *Jurnal Ilmu Perikanan* 2(1): 17 – 30.
- Bai'un, N. H., I. Riyantini, Y. Mulyani, dan S. Zallesa. 2021. Keanekaragaman makrozoobentos sebagai indikator kondisi perairan di ekosistem mangrove Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *Journal of Fisheries and Marine Research* 5(2): 227 – 238.
- Barus, T. A. 2004. *Pengantar Limnologi: Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. USU Press, Medan.
- Bae, M. J., and Y. S. Park. 2020. Key determinants of freshwater gastropods diversity and distribution: the implications for conservation and management. *Water* 12: 1-15.
- Bouchard, R. W. 2012. *Guide to Aquatic Invertebrate Families of Mongolia Identification Manual for Student, Citizen Monitors and Aquatic Resource Professionals*. University Minnesota Press, Minneapolis.
- Carroll, M. L., and W. G. Ambrose. 2012. Benthic infaunal community variability on the Northern Svalbard Sheld. *Polar Biol* 35: 1259 – 1272.
- Choirudin, I. R., M. N. Supaerdjo, dan M. R. Muskananfol. 2014. Studi hubungan kandungan bahan organik sedimen dengan kelimpahan makrozoobentos di Muara Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Journal of Maquares* 3(3): 168 – 176.
- Cleto-filho S. E. N., dan M. S. Arcifa. 2006. Horizontal distribution and temporal variation of the zoobenthos of a tropical Brazilian Lake. *Acta Limnologica Brasiliensis* 18(4): 407 – 421
- Desinawati, W. Adi, dan E. Utami. 2018. Struktur komunitas makrozoobentos di Sungai Pakil Kabupaten Bangka. *Jurnal Sumberdaya Perairan* 12(2): 54-63.
- Desmawati, I., A. Adany, dan C. A. Java. 2019. Studi awal makrozoobentos di kawasan wisata Sungai Kalimas, Monumen Kapal Selam Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS* 8(2): 2337 – 3520.
- Dobson, M., S. Pawley, M. Fletcher, dan A. Powell. 2012. *Guide to Freshwater Invertebrates*. Freshwater Biological Association, Ambleside.

Dominic C.D.M., S. Chacko dan I. Tom. 2016. Analysis of water quality of samples collected from Thevara Region, Kerala, India. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology* 4(10), 382–388.

Doric, S., dan A. Cucukovic. 2017. Community structure and diversity of macrozoobenthos in Quarry Ribnica's Creek as indicator of surface water management. *Genetics and Application* 1(2): 29 – 35.

Effendi, H. 2003. Telaah kualitas air: Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta.

Fowler, J., L. Cohen, and P. Jarvis. 2011. *Practical Statistics for Field Biology*. Jhon Wiley and Sons. New York.

Gosling, E. 2003. *Bivalva Mollusc Biology Ecology and Culture*. Fishing News Books, Blackwell Publishing, Great Britain. 445 p.

Hanifah, M. Z. N. 2007. Kualitas Fisika-Kimia Sedimen Serta Hubungannya Terhadap Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Estuari Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Thesis.

Hasibuan, E. S. F., E. Supriyanti, dan Sunaryo. 2021. Pengukuran parameter bahan organik di perairan Sungai Silugonggo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. *Buletin Oseanografi Marina* 10(3): 299 – 306.

Hernowo, R., Djumanto, dan N. Probosunu. 2013. Diversitas ikan pada ekosistem terumbu karang di Perairan Pulau Menjangan, Taman Nasional Bali Barat. *Biota* 18(1): 11 – 20.

Hidayani, M.T. 2015. Struktur komunitas makrozoobentos sebagai indikator biologi kualitas perairan Sungai Tallo, Kota Makassar. *Jurnal Agrokomples* 4(9): 90 – 96.

Hidayat, M., Ruswahyuni, dan N. Widyorini. 2014. Analisis laju sedimentasi di daerah padang lamun dengan tingkat kerapatan berbeda di Pulau Panjang Jepara. *Journal of Maquares* 3(3): 73 – 79.

Immanniah, T. U. 2021. Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Bedog Yogyakarta. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Jorgensen, S., J.G. Tundisi, dan T.M. Tundisi. 2013. *Handbook of Inland Aquatic Ecosystem Management*. Taylor and Francis Group, LLC., Florida.

Juliantara, I. K. P., N. L. Watiniasih, dan I. W. Kasa. 2015. Toksisitas deterjen dan pewarna kain sintetis terhadap Anggang-Anggang (*Gerris marginatus*). *Jurnal Biologi* 19(1): 15 – 20.

Junaidi, F. F. 2014. Analisis distribusi kecepatan aliran sungai musi (ruas jembatan Ampera sampai dengan Pulau Kemaro). *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan* 2(3): 542 – 552.

- Köhler, F., and M. Glaubrecht. 2005. Fallen into Oblivion – The systematic affinities of the enigmatic *Sulcospira*, 1857 (Cerithioidea: Pachychilidae), a genus of viviparous freshwater Gastropods from Java. *The Nautilus* 11: 15 – 27.
- Krebs, C.J. 1989. *Ecological Methodology*. Harper Collins Publisher, Inc., New York.
- Letsch, H., B. Gottsberger, and J. L. Ware. 2016. Not going with the flow: a comprehensive time-calibrate phylogeny of Dragonflies (Anisoptera: Odonata: Insecta) Provides Evidence for the Role of Lentic Habitats on Diversification. *Molecular Ecology* 25: 1340 – 1353.
- Maldonado, R. R., B. Marie, and A. Ramirez. 2021. Rearing methods and life cycle characteristics of *Chironomus* sp. *Florida* (Chironomidae: Diptera): A Rapid-Developing Species of Laboratory Studies. *PloS ONE* 16(2): 1 – 16.
- Marwan, A. H., N. Widyorini, dan M. Nitisupardjo. 2015. Hubungan total bakteri dengan kandungan bahan organik total di Muara Sungai Babon Semarang. *Journal of Maquares* 4(3): 170 – 179.
- Monks, N. 2010. Natural Born Killers. *Practical Fishkeeping* 13: 14 – 15.
- Ng, T. H., J. K. Foon, S. K. Tan, M. K. K. Chan, and D. C. J. Yeo. 2016. First non-native establishment of the carnivorous assassin snail, *Anentome helena* (Von Dem Busch in Philippi, 1847). *Bioinvasions Record* 5(3): 143 – 148.
- Ngiam, R. W. J. 2009. The biology and distribution of *Pseudagrion rubiceps rubiceps selys*, 1876 (Odonata: Zygoptera: Coenagrionidae) in Singapore. *Nature in Singapore* 2: 209 – 214.
- Odum, E. P. 1988. *Dasar – Dasar Ekologi*. Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar – Dasar Ekologi*. Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Pal, S., D. Dal, and K. Chakraborty. 2015. Colour optimization of the secchi disk and assessment of the water quality in consideration of light extinction coefficient of some selected water bodies at Cooch Behar, West Bengal. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development* 2(3): 513 – 518.
- Pamuji, A., M.R. Rudolf, dan C. A'in. 2015. Pengaruh sedimentasi terhadap kelimpahan makrozoobenthos di muara Sungai Betahwalang Kabupaten Demak. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*. 10(2): 129-135.
- Pelealu, G. V. E., R. Koneri, dan R. R. Butarbutar. 2018. Kelimpahan keanekaragaman makrozoobentos di Sungai Air Terjun Tunan, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains* 18(2): 99 – 101.
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. 2008. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Air di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekretaris Daerah. Yogyakarta.

- Prawandiputra, W., F. R. N. Zakaria, and T. S. Prawasti. 2018. aquatic insect community as indicator of water quality assesment in Situ Gede System, Bogor, Indonesia. IOP Conf. Series: Earth and Enviromental Science 197: 1 – 8.
- Putri, R.J.W., Carmudi, dan A.E. Pulungsari. 2017. Kualitas air waduk penjalin berdasarkan struktur komunitas makrobenthos. Scripta Biologica. 4(1): 69-73.
- Rafferty, J.P. 2011. The Living Earth: Biomes and Ecosystems. Britannica Educational Publishing, New York.
- Rahmawati, N. N., dan C. Retnaningdyah. 2015. Struktur komunitas makroinvertebrata bentos di saluran mata air Nyolo Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Jurnal Biotropika 3(1): 21 – 26.
- Resh, V., and R. Carde. 2003. Encyclopedia of Insects. Elsevier, San Diego.
- Riniatsih, I., dan E. W. Kushartono. 2009. Substrat dasar dan parameter oseanografi sebagai penentu keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. Ilmu Kelautan 14(1): 50-59.
- Rutiasih, E., I. W. Arthana, dan A. H. W. Sari. 2018. Keanekaragaman dan kelimpahan makroinvertebrata sebagai biomonitoring kualitas perairan Tukad Badung Bali. Current Trends in Aquatic Science 1(1): 16 – 23.
- Sahidin, A., I. Setyobudiandi, dan Y. Wardianto. 2014. Struktur komunitas makrozoobentos di perairan pesisir Tangerang, Banten. Depik 3(3): 226 – 233.
- Said, D.S., N. Mayasari, Triyanto, D. Wowor, Lukman, F. Ali, M. Maghfiroh, dan I. Akhdiana. 2014. Suitable environment for freshwater shrimp *Macrobrachium sintangense*. Prosiding pada Konferensi Internasional tentang Ekohidrologi, Yogyakarta, 10 – 12 November 2014.
- Sakban, M. A., A. S. Nugroho, dan F. Kaswinarni. 2017. Keanekaragaman makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas air Telaga Mili di Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal. Prosiding pada Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship IV, Semarang, 26 Agustus 2017.
- Samsi, A. N., R. Asaf, Sahabuddin, A. Santi, dan M. I. Wamnebo. 2017. Review: Gastropods as a bioindicator and biomonitoring metal pollution. Aquacultura Indonesiana 18(1): 1 – 8.
- Saputri, A., M. T. S. Johnny, dan D. Rahayu. 2014. Analisis sebaran oksigen terlarut pada Sungai Raya. Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah 2(1): 1 – 10.
- Sari, I. N. 2017. Keanekaragaman dan Distribusi Makrozoobentos di Sungai Progo Tengah. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi.
- Sarminingsih, A., U. S. Sheftiana, dan W. D. Nugraha. 2017. Penentuan status mutu air berdasarkan metode indeks pencemaran sebagai pengendalian. Jurnal Teknik Lingkungan 6(1): 1 – 10.

- Septiani, B. Y. A., A. W. N. Jati, dan F. Zahida. 2015. Keanekaragaman jenis makrozoobentos sebagai penentu kualitas air Sungai Mruwe Yogyakarta. *Jurnal Teknobiologi*: 1 – 11.
- Sidik, R.Y., I. Dewiyanti, dan Chitra Octavina. 2016. Struktur komunitas makrozoobentos di beberapa muara Sungai Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah* 1(2): 287 – 196.
- Sinaga, T. 2009. Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Perairan Danau Toba Balige Kabupaten Toba Samosir. Universitas Sumatera Utara. Tesis.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). CV Alfabeta, Bandung.
- Suin, N. M. 2002. Metoda Ekologi. Penerbit Universitas Andalas, Padang.
- Sulistiyani, T. H., M. Rahayuningsih, dan Partaya. 2014. Keanekaragaman jenis kupu-kupu (Lepidoptera: Rhopalocera) di Cagar Alam Ulolanang Kecubung Kabupaten Batang. *Unnes Journal Life Science* 3(1): 9 - 17.
- Sulistiyono dan W. Sulistiyowati. 2017. Peramalan produksi dengan metode regresi linier berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*. 1(2): 82-89.
- Susilo, V. E., Suratno, D. Wowor, and M. N. Abror. 2020. Diversity of freshwater crab (Decapoda) in Meru Betiri National Park. Prosiding pada *International Conference on Physics and Mathematical Biology Science*, Jember, 31 – 1 Agustus 2019.
- Syafputra, A. 2014. Analisis distribusi kecepatan aliran Sungai Musi. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan* 2(3): 604 – 608.
- Sutrisno, C. T. 1987. Teknologi Penyediaan Air Bersih. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ulfa, M., P. G. S. Julyantoro, dan A. H. W. Sari. 2018. Keterkaitan komunitas makrozoobentos dengan kualitas air dan substrat di ekosistem mangrove Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Journal of Marine and Aquatic Science* 4(2): 179 – 190.
- Wijana, I.M.S., N.M. Ernawati, dan M.A. Pratiwi. 2019. Keanekaragaman lamun dan makrozoobentos sebagai indikator kondisi perairan Pantai Sindhu, Sanur, Bali. *ECOTROPHIC*: J